

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif melalui studi kasus. Metode kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema yang khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data. (Creswell, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh lembar pemberian informasi dan lembar persetujuan tindakan kedokteran priode triwulan ke-1 tahun 2018 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

2. Sampel

Lembar *informed consent* rawat inap kasus bedah terdiri atas lembar pemberian informasi dan lembar persetujuan tindakan kedokteran

Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel penelitian pada berkas rekam medis rawat inap menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = Populasi

e = batas toleransi kesalahan (umumnya digunakan 1%, 5% atau 10%)

Perhitungan sample sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{845}{1+845(0,1^2)} \\
 &= \frac{845}{1+8,45} \\
 &= \frac{845}{9,45} \\
 &= 89,41 = 89 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Pengambilan sampel ini menggunakan *probability sampling* yang di mana setiap anggota populasi mendapat peluang untuk menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) menggunakan aplikasi pengolah angka (*Microsoft Excel*).

D. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah dokter bedah umum, direktur pelayanan medic, dan komite mutu rumah sakit.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah 89 lembar informasi dan lembar persetujuan tindakan kedokteran.

E. Definisi Operasional

No.	Item	Definisi Operasional	Alat Ukur
1.	Tinjauan	Tinjauan merupakan pemeriksaan yang teliti, menyelidikan, kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisa dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu.	Wawancara
2.	Pelaksanaan	Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah siap.	Wawancara
3.	Kelengkapan Lembar Pemberian Informasi dan Persetujuan Tindakan Kedokteran	Kelengkapan merupakan adanya semua informasi yang diperlukan pasien berdasarkan standar format yang dilampirkan pada lampiran dan semua entri diberi tanggal dan tanda yang ada di lembar informasi dan lembar persetujuan tindakan kedokteran.	Check-list Lengkap=1 Tidak lengkap=0. TTD=0
	Lengkap	Lengkap jika item pada lembar terisi dan diberi skor=1	
	Tidak Lengkap	Tidak lengkap jika item pada lembar tidak terisi sama sekali dan diberi skor=0	
	Tidak Dapat Diterapkan (TDD)	Hal yang tidak dapat diterapkan RS diberi skor=0 karena tidak masuk dalam proses penilaian dan perhitungan akreditasi	
4.	Kesiapan Akreditasi	Kesiapan merupakan suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktekkan tingkah laku tertentu. Akreditasi merupakan pengakuan terhadap lembaga yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau	Wawancara

SNARS Edisi 1	kriteria tertentu Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS Edisi 1) merupakan standar akreditasi terbaru yang bersifat nasional dan diberlakukan secara nasional di Indonesia yang diberlakukan di bulan Januari 2018.	Wawancara
Regulasi	Regulasi merupakan dokumen pengaturan yang disusun rumah sakit berupa kebijakan, prosedur, pedoman, surat keputusan dan lain-lain.	Wawancara
Dokumen	Dokumen merupakan bukti proses kegiatan atau pelayanan yang berbentuk berkas rekam medis laporan rapat, audit, dan bukti pelaksanaan lain.	Wawancara

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat penelitian sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara, digunakan untuk memperoleh data primer dari subjek penelitian tentang regulasi *informed consent*, kelengkapan *informed consent*, dan kesiapan terhadap akreditasi SNARS.
- b. *Check-list* observasi, digunakan untuk memperoleh data sekunder dari kelengkapan lembar pemberian informasi dan lembar persetujuan tindakan kedokteran.
- c. Alat tulis berupa buku catatan
- d. Alat perekam pada *handphone*

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas tiga metode, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan dokter bedah umum, direktur pelayanan medis, dan komite mutu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

b. *Check-List*

Check-list observasi digunakan dalam pengumpulan data kelengkapan lembar *informed consent* rawat inap kasus bedah.

G. Metode Pengolahan, Analisis, dan Validasi Data

1. Metode Pengolahan

a. *Editing*

Mengecek dan memperbaiki pedoman wawancara.

b. *Coding*

Memberikan skor berupa angka untuk *check-list* kelengkapan lembar *informed consent*.

c. *Entry Data*

Jawaban dari wawancara kepada *informan* dalam bentuk tulisan dan hasil *check-list* observasi dalam bentuk skor (angka) dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan *software* olah data dan olah angka.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan atau kekurangan dalam memperoleh kemudian jika terdapat kesalahan maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini penelitian melakukan pengecekan kembali hasil *check-list* dan wawancara.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif untuk mengetahui gambaran dari variabel penelitian. Dalam analisis ini menggunakan proses secara induktif artinya dimulai dari data yang terkumpul, kemudian diambil kesimpulan.

3. Validasi Data

Peneliti melakukan validasi data dengan melakukan wawancara mendalam dengan triangulasi sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil *check-list* dan wawancara.

H. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan sesuai prosedur yaitu dengan cara mengajukan persetujuan, menjamin kerahasiaan identitas pasien, dan semua data yang akan diperoleh hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a. Pembuatan proposal dan instrumen
 - b. Mengurus izin studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
 - c. Melaksanakan studi pendahuluan pada bulan April 2018.
 - d. Mengurus surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kesbangpol, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Pelaksanaan
 - a. Orientasi lapangan penelitian
 - b. Melakukan observasi sesuai pedoman observasi (*check-list*) yang telah disusun secara sistematis berdasarkan yang akan di observasi.
 - c. Melakukan wawancara mendalam terhadap informan yang terpilih sebagai subyek penelitian.
 - d. Setelah melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam, data yang dikumpulkan dianalisis, diringkas, dan dibuat dalam bentuk transkrip untuk diinterpretasikan hasilnya.

3. Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi (*check-list*) dan wawancara. Data yang sudah didapat kemudian diringkas, dipilah, dan memfokuskan hal-hal penting. Kemudian data yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk narasi. Setelah semua data terkumpul dan dibahas, maka akan ditarik kesimpulan serta saran yang sesuai dengan tujuan yang ditanyakan, kemudian disusun menjadi sebuah laporan karya tulis ilmiah.